

ABSTRAK

Nama : Supriyono
Program Studi : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Judul Tesis : EVALUASI PENETAPAN REFERENSI TARIF PREMI
RISIKO MURNI ASURANSI KENDARAAN
BERMOTOR OLEH DEPARTEMEN KEUANGAN

Penerapan referensi tarif premi risiko murni asuransi kendaraan bermotor yang ditetapkan Departemen Keuangan belum mencerminkan perkiraan klaim peserta asuransi sesuai karakteristik risikonya sehingga menimbulkan ketidakadilan bagi peserta asuransi. Penelitian ini mencoba mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi *claim frequency* dan *claim severity* untuk dipertimbangkan dalam penyusunan referensi tarif premi risiko murni yang lebih adil. Melalui metode regresi linier terbukti bahwa variabel-variabel Wilayah Operasional dan Status Polis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *claim frequency*, sedangkan variabel Wilayah Operasional, Umur Kendaraan, Status Polis, dan Harga Pertanggungjawaban memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *claim severity*. Berdasarkan variabel-variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan tersebut disusun tarif premi risiko murni dengan klasifikasi tarif yang lebih adil.

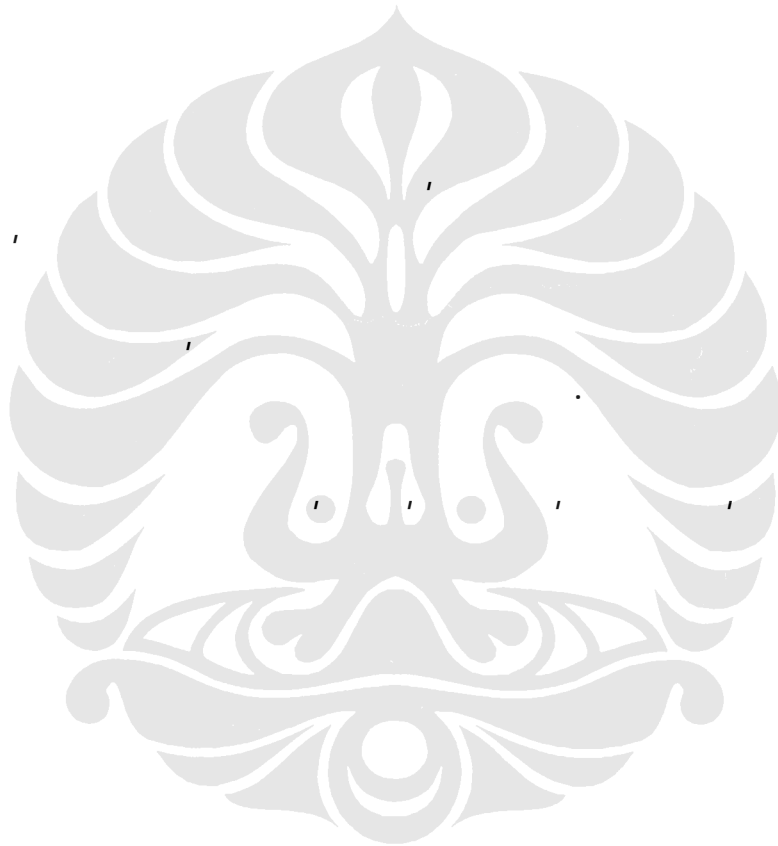
Kata Kunci: asuransi kendaraan bermotor, premi risiko murni, premi yang adil, *claim frequency*, *claim severity*.

ABSTRACTS

Name : Supriyono
Study Program : Islamic Economic and Finance Studies
Title : EVALUATION ON REFERENCE OF AUTOMOBILE
INSURANCE PURE RISK PREMIUM STIPULATED
BY MINISTRY OF FINANCE

Pure risk premium rate reference issued by Ministry Of Finance is not yet considering all relevant variables that influence projected policyholders claim. This research tries to identify variables that influencing Claim Frequency and Claim Severity that ends up in claim cost. Results of this research show that Region and Policy Status (i.e. new or old business) significantly influence Claim Frequency, while Region, Vehicle Age, Policy Status, and Sum Insured significantly influence Claim Severity. Based on variables that significantly influence the Claim Frequency and Claim Severity, pure rate premiums are classified to better reflect projected policyholders claim and equitable. The pure risk premium resulted from this research believed to be more equitable than pure risk premium referenced by Ministry of Finance.

keyword: automobile insurance, pure risk premium, Claim Severity, Claim Frequency, equitable premium.



:
:
:

:

RINGKASAN EKSEKUTIF

Islam telah memberi arahan dalam berhubungan antar sesama manusia untuk saling tolong menolong. Allah Swt. berfirman dalam Al Qur'an surat Al Maidah ayat (2) sebagai berikut:

.. وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ

....dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya. (QS. Al Maidah : 2)

Dalam bentuk formal, mekanisme tolong menolong untuk menghadapi berbagai risiko kehidupan yang memiliki dampak keuangan diwujudkan dalam mekanisme takaful/asuransi. Dalam mekanisme takaful setiap peserta takaful akan membantu peserta takaful lainnya yang terkena musibah melalui akad *tabarru*. Untuk itu setiap peserta takaful bersepakat agar masing-masing mengumpulkan sejumlah dana dalam besaran tertentu sebagai dana penanggulangan musibah.

Salah satu lini usaha asuransi syariah yang berkembang pesat adalah lini usaha asuransi kendaraan bermotor. Untuk memberikan pedoman dalam penetapan tarif asuransi kendaraan bermotor, Departemen Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 74/PMK.06/2006 tanggal 29 Agustus 2006 tentang Penyelenggaraan Pertanggungjawaban Asuransi Pada Lini Usaha Asuransi Kendaraan Bermotor. Penerbitan peraturan Menteri Keuangan tersebut pada dasarnya bertujuan mengembalikan penetapan tarif premi asuransi kendaraan bermotor sesuai dengan praktek asuransi yang sehat, yaitu memperhitungkan semua unsur pembentuk premi, menggunakan asumsi yang wajar, serta menggunakan data yang memadai.

Salah satu kriteria premi asuransi yang baik adalah yang memenuhi prinsip keadilan (*equitable*). Premi asuransi disebut adil bila premi yang dibayar setiap peserta asuransi telah sesuai dengan perkiraan klaim dan biaya-biaya yang berkaitan dalam masa asuransi (Mehr dan Cammack, 1976 hal. 600). Referensi tarif premi risiko murni Departemen Keuangan mengklasifikasikan tarif premi risiko murni hanya berdasarkan jenis kendaraan dan harga pertanggungan saja sehingga referensi tarif premi risiko murni asuransi kendaraan bermotor tersebut kurang menggambarkan perkiraan klaim peserta asuransi sehingga menimbulkan sikap kurang adil bagi peserta asuransi.

Untuk mendapatkan klasifikasi tarif premi risiko murni yang lebih adil, Departemen Keuangan perlu mempertimbangkan lebih banyak variabel-variabel yang berpengaruh terhadap klaim kendaraan bermotor yang merupakan akibat langsung dari terjadinya risiko kecelakaan kendaraan bermotor. Faktor demografi pengemudi, penggunaan kendaraan, dan wilayah operasional kendaraan merupakan variabel-variabel yang mungkin berpengaruh terhadap probabilitas kecelakaan kendaraan bermotor (*average of claim frequency*) dan rata-rata besarnya klaim (*average of claim severity*) sehingga layak dipertimbangkan dalam pengklasifikasian tarif premi risiko murni agar perusahaan asuransi dapat bertindak lebih adil kepada peserta asuransi, khususnya asuransi syariah.

Pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam tesis ini *pertama* bagaimanakah klasifikasi tarif premi risiko murni berdasarkan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap klaim disamping variabel harga pertanggungan dan jenis kendaraan, sehingga klasifikasi tarif premi risiko murni tersebut lebih adil bagi peserta asuransi, *kedua* variabel-variabel apa saja disamping variabel harga pertanggungan dan jenis kendaraan yang berpengaruh terhadap *claim frequency* asuransi kendaraan bermotor, dan *ketiga* variabel-variabel apa saja disamping variabel harga pertanggungan dan jenis kendaraan yang berpengaruh terhadap *claim severity* asuransi kendaraan bermotor.

Penelitian untuk penulisan tesis ini didukung data sekunder berupa data premi dan data klaim PT Asuransi XYZ tahun underwriting 2005. Data sekunder tersebut

tidak memuat semua data variabel-variabel yang hendak diteliti. Karena kendala tersebut penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti pengaruh jenis kelamin pemegang polis, wilayah operasional kendaraan, usia kendaraan, status polis, dan besarnya harga pertanggungan terhadap *claim frequency* dan *claim severity* asuransi kendaraan bermotor pada PT Asuransi XYZ dan tidak mencakup faktor lain ataupun perusahaan asuransi lainnya.

Hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

- Ho1 = Diduga Harga Pertanggungan tidak berpengaruh terhadap *Claim Frequency* asuransi kendaraan bermotor.
- Ha1 = Diduga Harga Pertanggungan berpengaruh terhadap *Claim Frequency* asuransi kendaraan bermotor.
- Ho2 = Diduga Jenis Kelamin peserta asuransi tidak berpengaruh terhadap *Claim Frequency* asuransi kendaraan bermotor.
- Ha2 = Diduga Jenis Kelamin peserta asuransi berpengaruh terhadap *Claim Frequency* asuransi kendaraan bermotor.
- Ho3 = Diduga Wilayah Operasional kendaraan tidak berpengaruh terhadap *Claim Frequency* asuransi kendaraan bermotor.
- Ha3 = Diduga Wilayah Operasional kendaraan berpengaruh terhadap *Claim Frequency* asuransi kendaraan bermotor.
- Ho4 = Diduga Umur Kendaraan tidak berpengaruh terhadap *Claim Frequency* asuransi kendaraan bermotor.
- Ha4 = Diduga Umur Kendaraan berpengaruh terhadap *Claim Frequency* asuransi kendaraan bermotor.
- Ho5 = Diduga Status Polis tidak berpengaruh terhadap *Claim Frequency* asuransi kendaraan bermotor.
- Ha5 = Diduga Status Polis berpengaruh terhadap *Claim Frequency* asuransi kendaraan bermotor.
- Ho6 = Diduga Harga Pertanggungan tidak berpengaruh terhadap *Claim severity* asuransi kendaraan bermotor.

- Ha6 = Diduga Harga Pertanggungan berpengaruh terhadap *Claim severity* asuransi kendaraan bermotor.
- Ho7 = Diduga Jenis Kelamin peserta asuransi tidak berpengaruh terhadap *Claim severity* asuransi kendaraan bermotor.
- Ha7 = Diduga Jenis Kelamin peserta asuransi berpengaruh terhadap *Claim severity* asuransi kendaraan bermotor.
- Ho8 = Diduga Wilayah Operasional kendaraan tidak berpengaruh terhadap *Claim severity* asuransi kendaraan bermotor.
- Ha8 = Diduga Wilayah Operasional kendaraan berpengaruh terhadap *Claim severity* asuransi kendaraan bermotor.
- Ho9 = Diduga Umur Kendaraan tidak berpengaruh terhadap *Claim severity* asuransi kendaraan bermotor.
- Ha9 = Diduga Umur Kendaraan berpengaruh terhadap *Claim severity* asuransi kendaraan bermotor.
- Ho10= Diduga Status Polis tidak berpengaruh terhadap *Claim severity* asuransi kendaraan bermotor.
- Ha10= Diduga Status Polis berpengaruh terhadap *Claim severity* asuransi kendaraan bermotor.

Untuk menguji hipotesis akan digunakan analisis dengan metode regresi linear. Model regresi merupakan adaptasi dari model yang ditawarkan Kahane (1975) dan digunakan untuk menganalisis model hubungan variabel tak bebas *claim frequency* dengan variabel bebas jenis kelamin pemegang polis, wilayah operasional kendaraan, usia kendaraan, harga pertanggungan, dan status polis serta untuk menganalisis model hubungan variabel tak bebas *claim severity* dengan variabel bebas jenis kelamin pemegang polis, wilayah operasional kendaraan, usia kendaraan, harga pertanggungan, dan status polis.

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel Wilayah Operasional dan variabel Status Polis secara statistik terbukti berpengaruh pada *claim frequency* pada tingkat keyakinan 95%. Sedangkan variabel Jenis Kelamin pemegang polis, Umur Kendaraan, dan Harga Pertanggungan secara statistik terbukti tidak berpengaruh pada

claim frequency pada tingkat keyakinan 95%. Variabel Wilayah Operasional, Umur Kendaraan, Harga Pertanggungan dan Status Polis secara statistik terbukti berpengaruh pada *claim severity* pada tingkat keyakinan 95%. Sedangkan variabel Jenis Kelamin peserta asuransi secara statistik terbukti tidak berpengaruh pada *claim severity* pada tingkat keyakinan 95%.

Portofolio asuransi kendaraan bermotor semakin meningkat dari tahun ke tahun dan telah menjadi sumber utama pendapatan premi perusahaan asuransi. Untuk itu diperlukan kebijakan yang hati-hati agar masyarakat pengguna jasa asuransi mendapat perlakuan yang adil dari perusahaan asuransi khususnya dalam penentuan tarif premi. Departemen Keuangan sebagai regulator industri asuransi perlu mempertimbangkan setiap variabel yang berpengaruh terhadap premi dalam menyusun tarif referensi agar peserta asuransi asuransi mendapat perlakuan yang adil dalam hal pembayaran premi. Variabel yang terbukti berpengaruh terhadap *claim severity* dan *claim frequency* juga perlu diperhatikan oleh *underwriter* perusahaan asuransi syariah dalam melakukan pricing sehingga dapat berlaku adil kepada nasabahnya dan dapat menjaga kecukupan dana tabarru. Variabel yang terbukti berpengaruh terhadap *claim severity* dan *claim frequency* juga perlu diperhatikan dalam membuat desain suatu produk ataupun dalam menentukan *term and condition* suatu polis.

Untuk mendapatkan model *claim severity* dan *claim frequency* yang lebih baik dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan data dari beberapa perusahaan asuransi sehingga dapat mewakili kondisi perasuransian di Indonesia, menggunakan data beberapa beberapa tahun *underwriting* pada satu siklus *underwriting* agar hasil penelitian dapat lebih baik dalam mengakomodasi fenomena *undewriting cycle*, dan menggunakan lebih banyak variabel agar mendapatkan nilai koefisien determinasi yang memadai.